

Helmizuryani, S.Pi., M.Si.
Boby Muslimin, S.St.Pi., M.M.

Teknik Pembudidayaan Ikan **Betok**

(Anabas testudineus Bloch)



TEKNIK PEMBUDIDAYAAN IKAN BETOK
(*Anabas Testudineus* Bloch)

Helmizuryani
Boby Muslimin

Desain cover
Dwi Novidiantoko

Tata letak :
Titis Yuliyanti

Proofreader :
Titis Yuliyanti

Ukuran :
xii, 73 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-209-184-9

Cetakan Pertama:
Februari 2019

Hak Cipta 2019, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2019 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Erag 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id



Teknik Pembudidayaan Ikan **Betok**

(*Anabas testudineus* Bloch)

Selama ini untuk mendapatkan ikan betok, petani mengandalkan tangkapan di alam, untuk itulah diperlukan usaha penelitian budidaya ikan betok. Calon induk yang diperoleh dari perairan umum Lebak Lebung, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan telah dilakukan domestikasi, yaitu upaya untuk menjinakkan ikan liar yang hidup di alam bebas agar terbiasa pada lingkungan rumah tangga manusia baik berupa pakan maupun habitat.

Domestikasi calon induk bertujuan untuk mengamati biologi reproduksi induk yang dipelihara dengan pakan berbeda seperti pakan alami berupa cacing *tubifex* dan pakan buatan berupa pelet yang dipelihara dalam waring di kolam tanah dan diamati perkembangan gonad. Sebanyak 48% induk betina dan 51% induk jantan yang diberi cacing *tubifex* mengalami tingkat kematangan gonad IV. Induk yang sudah matang gonad akan dilakukan pemijahan dengan semi buatan yang disuntik hormon ovaprim sebesar 0.5 ml/kg untuk induk betina dan 0.3 ml/kg, lalu dimasukkan dalam akuarium dengan perbandingan 1 induk jantan dan 2 induk betina.

Telur akan keluar setelah 1x24 jam setelah dan akan menetas setelah 1x24 jam. Tiga hari selanjutnya larva diberi perlakuan variasi pakan (berupa cacing *tubifex*, *artemia* dan *daphnia*), perlakuan benih dengan padat tebar (50, 60 & 70 ekor/bak), perlakuan benih dengan kedalaman berbeda (30, 40 & 50 cm) dan perlakuan benih dengan variasi pakan (pelet & *maggot*, pelet & keong, pelet & *azolla*). Dengan rata-rata pertumbuhan panjang benih sebesar 3,15 cm dan 2,92 gram. Untuk masa pertumbuhan benih menjadi ikan dewasa akan lebih optimal dengan memelihara benih di dalam kolam tanah dengan masing-masing jenis kelamin yang berbeda pada tiap-tiap waringnya.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Siemang
Jl. Kalurang Km 9.3 *Olgakarta 55581
Telp/fax : (0274) 4539427
Anggota IKAPI (076/211/2012)
✉ cs@deepublish.co.id @ [penerbitbuku_deepublish](https://www.penerbitbuku_deepublish.com)
📍 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Perikanan

ISBN 978-623-201-344-1



9 786232 091849